

BAB III

METODE PENELITIAN

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu mengenai studi tentang penggunaan Google Scholar sebagai sumber belajar dalam PKn Studi Deskripsi Pendapat mahasiswa S1 PKn Universitas Pendidikan Indonesia.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti diharapkan mampu mengkaji secara mendalam studi tentang penggunaan Google Scholar sebagai sumber belajar PKn (Studi deskriptif mahasiswa S1 PKn Universitas Pendidikan Indonesia). Menurut Creswell (2009, hlm. 293) salah satu karakteristik dari pendekatan kualitatif berfokus kepada proses-proses yang terjadi, atau hasil. Penelitian kualitatif khususnya tertarik pada usaha memahami bagaimana sesuatu itu muncul”. Dalam melakukan penelitian kali ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mengamati kejadian-kejadian yang ada dilapangan, serta mewawancarai pihak-pihak yang terkait dalam penggunaan media Google Scholar.

Metode penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. Johnson & Christensen (dalam Gumilang, 2016, hlm. 146) karakteristik metode penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a. Para ahli penelitian kualitatif memiliki pandangan bahwa hakekat realitas adalah bersifat: subjektif, personal, dan merupakan hasil dari konstruksi sosial. Pemahaman tentang hakekat realitas ini berlawanan dengan penelitian kuantitatif yang memiliki keyakinan filosofis bahwa realitas objektif (peneliti yang berbeda memiliki kesimpulan yang sama terhadap objek fenomena yang dipelajari/kebenaran fenomena berada di luar subjektifitas manusia sebagai pengamat).
- b. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif atau “dari bawah ke atas”. Dalam konteks ini peneliti melahirkan teori baru atau mengembangkan teori berdasarkan pada data yang terkumpul selama penelitian lapangan.

- c. Ini berarti penelitian kualitatif bersifat eksploratif disebabkan terbatasnya pengetahuan tentang suatu tema penelitian.
- d. Pandangan para ahli penelitian kualitatif tentang perilaku manusia adalah bersifat dinamis, mengalir, situasional, sosial, kontekstual, dan personal.
- e. Tujuan penelitian kualitatif adalah: deskripsi, eksplorasi, dan discovery.
- f. Fokus penelitian adalah penekanan pada sudut yang lebih luas dan lebih dalam (ketimbang penelitian kuantitatif yang memiliki sudut pandang lebih sempit, seperti hanya menguji hipotesis). Dalam hal ini, penelitian kualitatif mempelajari keluasan dan kedalaman suatu fenomena untuk mengungkap secara lebih kaya dan lebih bermakna tentang suatu fenomena yang menjadi objek penelitian.
- g. Hakekat observasi pada penelitian kualitatif adalah meneliti objek fenomena perilaku dalam setting alamiah atau ini berarti melakukan penelitian terhadap objek fenomena perilaku dalam konteks tempat perilaku itu terjadi
- h. Alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah: wawancara mendalam, observasi partisipasi, field notes, atau open ended. Data yang terkumpul dari alat pengumpul data dapat berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan dokumen-dokumen.
- i. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui prosedur pengembangan pola, tema, dan ciri-ciri umum.
- j. Temuan khusus dalam penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan pada subjek lain dan pada tempat yang lain. Ini berarti representasi lebih dari sudut pandang dari dalam subjek (emik).
- k. Bentuk laporan hasil penelitian kualitatif adalah bersifat naratif dengan deskripsi kontekstual dan rujukan langsung dari partisipan atau subjek penelitian.

Pendekatan Penelitian kualitatif menurut Nana dkk (2018, hlm. 289) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumental kunci,

pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, pendekatan kualitatif ini bersifat terbuka dan mendalam dengan memperoleh data baik secara lisan maupun tulisan yang dapat membantu peneliti dalam mendeskripsikan yang kemudian dianalisis untuk kebutuhan peneliti. Melalui pendekatan kualitatif ini diharapkan informasi yang didapat membantu penelitian yang diteliti oleh peneliti. Instrumen utama dalam pendekatan ini adalah peneliti sendiri dalam mencari informasi dengan melakukan observasi dan wawancara. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moloeng (2000) bahwa:

Bagi peneliti kualitatif manusia adalah instrument utama karena ia menjadi segala bagi keseluruhan proses penelitian. Ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpul data, analisis, penafsir dan pada akhirnya ia menjadi pelopor penelitiannya (hlm. 132)

Berdasarkan pengertian dan karakteristik dari pendekatan kualitatif yang bersifat terbuka dan mendalam, maka peneliti berasumsi bahwa penelitian yang berjudul studi tentang penggunaan Google Scholar sebagai sumber belajar PKn (Studi deskriptif mahasiswa S1 PKn Universitas Pendidikan Indonesia) menggunakan pendekatan kualitatif agar peneliti menjadi pelopor dalam menghasilkan data penelitian ini.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian studi tentang penggunaan Google Scholar sebagai sumber belajar PKn (Studi deskriptif mahasiswa S1 PKn Universitas Pendidikan Indonesia) yang menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat terbuka dan mendalam maka peneliti menggunakan pula metode deskriptif karena tepat dan sesuai untuk penelitian ini. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan mampu mendeskripsikan fenomena-fenomena dan fakta-fakta pada

saat peneliti melakukan penelitian terhadap studi tentang penggunaan Google Scholar sebagai sumber belajar PKn (Studi deskriptif mahasiswa S1 PKn Universitas Pendidikan Indonesia).

Syaodih (2011, hlm. 54) menjelaskan pengertian metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Jadi, metode deskriptif ini menunjukkan bahwa peneliti dapat menggambarkan dengan cara mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data untuk memecahkan permasalahan yang sedang berlangsung atau masa lalu.

Metode deskriptif metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi (Sukmadinata, 2000, hlm. 72)

Selain itu Danial dan Warsiah (2009) menjelaskan bahwa:

“metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi, objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat” (hlm. 62)

Sejalan dengan pendapat Danial dan Warsiah, Issac dan Michael (dalam Danial dan Warsiah, 2009, hlm. 62) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah *to describe systematically a situation or area of inters factually* yang artinya yaitu untuk menggambarkan secara sistematis situasi atau area secara tepat.

3.3 Subjek Penelitian

Nasution (2003, hlm. 32) mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan peristiwa yang dapat memberikan informasi bertalian dengan tujuan yang ingin dicapai. Subjek penelitian dalam penelitian studi tentang penggunaan Google Scholar sebagai sumber belajar PKn (Studi deskriptif mahasiswa S1 PKn Universitas Pendidikan Indonesia) adalah Mahasiswa S1 PKn angkatan 2016 seperti dibawah ini

Table 3.1
Subjek penelitian

No.	Subjek Penelitian
1	Mahasiswa S1 PKn angkatan 2016
2	Dosen PKn
3	Ahli Media Pembelajaran PKn

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga yang dijadikan subjek penelitian adalah sampel yang dapat menjawab rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Nasution (2003) menjelaskan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel dipilih secara “*purposive*” bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu. Sering pula responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi kemudian responden ini diminta pula menunjuk orang lain dan seterusnya. Cara ini lajim disebut “*snowball sampling*” yang dilakukan secara serial atau berurutan. (hlm. 32)

Berdasarkan pengertian diatas, sampel diambil hanya untuk orang-orang yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti agar dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.

3.4..Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan sasaran peneliti untuk melakukan penelitian. Nasution (2003, hlm. 43) berpendapat bahwa lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur-unsur seperti pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi dan lokasi tersebut menggambarkan lokasi situasi sosial.

Adapaun lokasi atau tempat yang dijadikan peneliti untuk melakukan penelitian adalah Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5..Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan atau penggalan data penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik yang disesuaikan dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian tersebut. Maka dari itu, teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam menentukan hasil dari sebuah penelitian.

a....Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dimana peran peneliti sebagai subjek yang berinteraksi dengan narasumber agar data diperoleh secara akurat. Sugiyono (2015, hlm. 231) berpendapat bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Sedangkan menurut Muhammad (dalam Mahmud, 2011) mendefinisikan wawancara adalah

‘teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung dilakukan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain’ (hlm. 173)

Soegiyono (1993, hlm. 17) mengemukakan pengertian wawancara adalah Proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara fisik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, dan motivasi seseorang terhadap suatu obyek. Wawancara dapat digunakan untuk menggali masa lalu seseorang serta rahasia kehidupannya, Menangkap aksi reaksi orang dalam bentuk ekspresi sewaktu tanya jawab, wawancara dapat pula dipakai sebagai cara pengumpul data dengan jalan

tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian

Berdasarkan pengertian wawancara diatas dapat ditegaskan bahwa melalui wawancara diharapkan mampu mendapatkan informasi dari responden mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Melalui wawancara juga diharapkan mampu mengetahui bagaimana kajian tentang studi penggunaan Google Scholar sebagai sumber belajar PKn yang sebelumnya tidak diketahui dan tidak bisa didapatkan melalui observasi. Sesuai dengan tujuan wawancara yang dikemukakan oleh nasution yaitu untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada mahasiswa PKn, Dosen Pendidikan Kewarganegaraan dan Ahli Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

b....Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk melihat proses penggunaan Google Scholar yang dijadikan sumber belajar atau sumber rujukan kutipan dalam proses belajar dan pembuatan skripsi. Observasi adalah salah satu teknik dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis agar mengetahui secara langsung di lapangan tentang studi penggunaan Google Scholar sebagai sumber belajar PKn. Dalam melakukan wawancara kemungkinan data yang diperoleh bersifat subjektif maka diperlukan adanya observasi. Menurut Sugiyono (2009):

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dimana peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka (hlm. 311)

Maka berdasarkan pengertian diatas, peneliti akan terjun ke lapangan untuk melihat langsung bagaimana proses penggunaan Google Scholar yang dijadikan bahan sumber belajar atau sumber rujukan kutipan.

Dengan demikian, melalui observasi peneliti dapat mengumpulkan data lebih mendalam, terinci dan lebih cermat sehingga dapat terkumpul secara menyeluruh yang didasarkan pada konteks data didalam keseluruhan situasi.

c....Studi Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan bisa melalui wawancara secara langsung dengan masyarakat, melalui observasi, juga melalui studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 83) mendefinisikan dokumen sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari sekarang. Jadi studi dokumentasi merupakan sumber data penelitian kualitatif yang sudah lama digunakan banyak hal dokumen sebagai sumber data yang sangat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan atau meramalkan.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan dapat diterima apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan rekaman suara. Sebagaimana dikemukakan Bogdan (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 83) *'photographs provide strikingly descriptive data, are often used to undersnad the subjective and is productare frequently analized inductive'*. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa dokumentasi berupa foto saat wawancara akan mewakili kejaidan-kejaidan yang ada di lapangan.

Selanjutnya mengenai studi dokumentasi, menurut Arikunto (2010) mengatakan bahwa:

Studi dokumentasi merupakan penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, secara tulisan atau lain-lain bentuk rekaman biasanya dikenal dengan penelitian analisis dokuemn atau analisis isi (hlm. 79)

Maka dari itu untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi maka peneliti menggunakan pula studi dokumentasi.

d....Studi Literatur

Studi literatur adalah mempelajari buku-buku sumber untuk mendapatkan data atau informasi teoretis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Danial (2009, hlm. 80) studi literatur adalah teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liplet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Seorang Ahli bernama Faisal (2000) mendefinisikan bahwa:

Hasil studi literatur bisa dijadikan masukan dan landasan dalam menjelaskan dan merinci masalah-masalah yang akan diteliti termasuk juga memberi latar belakang mengapa masalah tadi penting diteliti (hlm. 30)

Studi literatur selain digunakan untuk melengkapi serta memperkuat landasan penulisan dalam melakukan penelitian juga untuk melengkapi hasil penelitian yang penulis lakukan. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai macam sumber dan literatur buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara teoretis sebagai penunjang penelitian.

Teknik penelitian ini dilakukan dengan jalan membaca, menelaah, dan mempelajari teori-teori atau konsep yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hal ini sengaja dilakukan untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penulisan skripsi sehingga akan diperoleh relevansi (keterkaitan) antara teori dengan tujuan penelitian.

3.6....Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini dilakukan secara sistematis maka penelitian haruslah melewati beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a....Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, penulis mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti menentukan pokok permasalahan serta objek penelitian. Selanjutnya, penulis mengajukan judul dan proposal skripsi sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal atau rancangan penelitian disetujui oleh pembimbing skripsi maka penulis melakukan pra penelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek dan lokasi penelitian.

b... Perizinan penelitian

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar maka peneliti harus melakukan perizinan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan objek dan subjek penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1....Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Departemen PKn FIIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya dan disampaikan kepada Dekan FIIPS UPI
- 2....Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Wakil Dekan I atas nama Dekan FIIPS UPI.
- 3....Setelah keluar surat izin maka peneliti melakukan penelitian

c....Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini merupakan pokok atau inti dari penelitian, dimana peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah:

- 1....Mendatangi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang menjadi objek penelitian
- 2....Menghubungi informan untuk melaksanakan penelitian
- 3....Melakukan observasi langsung kepada teman teman mahasiswa
- 4....Melakukan wawancara kepada mahasiswa, dosen dan ahli PKn.

3.7 Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam sebuah penelitian karena dapat mengetahui suatu makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moloeng (2014) mengemukakan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (hlm. 248)

Dari penjelasan diatas bahwa analisis data dapat dilakukan dengan cara mengorganisasikan dan memilah milih data, yang kemudian dipilih mana yang penting dan kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan. Dalam hal analisis data kualitatif, Sugiyono (2009) mendefinisikan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (hlm. 89)

a. Reduksi data

Moloeng (2007, hlm. 85) memberikan uraian tentang teknis analisis data dalam reduksi data, yaitu:

1. Identifikasi satuan (unit), pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah peneliti.
2. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap satuan, agar supaya tetap ditelusuri data/satuannya berasal dari sumber mana. Perlu diketahui bahwa dalam pembuatan kode analisis

data dengan computer cara kodingnya lain, karena disesuaikan dengan keperluan analisis computer.

Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa reduksi data merupakan bagian dalam langkah analisis data yang bertujuan untuk memberikan fokus pada penelitian yang diperoleh saat pengumpulan data.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam tahap selanjutnya setelah dilakukan reduksi data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk sederhana. Usman dan Akbar (2009) menjelaskan sebagai berikut:

Data yang semakin bertumpuk tumpuk itu dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan display data. Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matriks, network, chart, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, penelitian dapat menguasai data dan data tidak terbenam dengan setumpuk data (hlm. 85)

Penjelasan diatas sejalan dengan penjelasan menurut Sugiyono (2009, hlm. 341) bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam mendisplaykan data memudahkan untuk mendapatkan data dilapangan sehingga mudah dibaca dan dipahakmi secara jelas, karena data yang dipeorleh harus mudah dipahami.

c. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalh penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang

setelah penelitian berada dilapangan (Sugiyono, 2014, hlm. 345). Sedangkan menurut Nasution (2013) mengatakan bahwa:

Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentative, kabur, diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih “grounded”. Jadi kesimpulan itu harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Langkah yang ketiga ini peneliti lakukan di lapangan dengan maksud untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Agar mencapai suatu kesimpulan yang baik, kesimpulan tersebut senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung, supaya hasil penelitiannya jelas dan dapat dirumuskan kesimpulan akhir yang akurat. Data penelitian dikumpulkan dan dianalisis untuk dijadikan dasar penarikan simpulan dalam penelitian (hlm. 130)

Dalam penelitian kualitatif belum ada panduan dalam menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan. Maka dari itu, beberapa orang berpendapat bahwa analisis data dalam penelitian merupakan pekerjaan yang sulit.

3.8 Validitas Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 666) menyatakan bahwa “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas internal), *transerability* (validitas ekstrenal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektifitas).

a. Uji Kredibilitas

Dalam menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009, hlm. 368) yaitu “melalui triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member check*”.

1. Perpanjangan Pengamatan

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 369) bahwa “lama perpanjangan yang dilakukan sangat bergantung dari kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalam artinya apakah peneliti berkeinginan menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti sesuatu dibalik yang tampak”. Hal ini menandakan bahwa uji

kredibilitas data peneliti perlu melakukan perpanjangan supaya data yang didapatkan lebih mendalam dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Setiap penelitian yang dilakukan harus senantiasa cermat dalam pengambilan data, sehingga data yang didapatkan akan sesuai dengan data yang sebenarnya. Serta data yang didapatkan harus senantiasa berkesinambungan untuk menguji validitas datanya, sebagaimana pendapat sugiyono (2009, hlm. 372) bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

3. Triangulasi

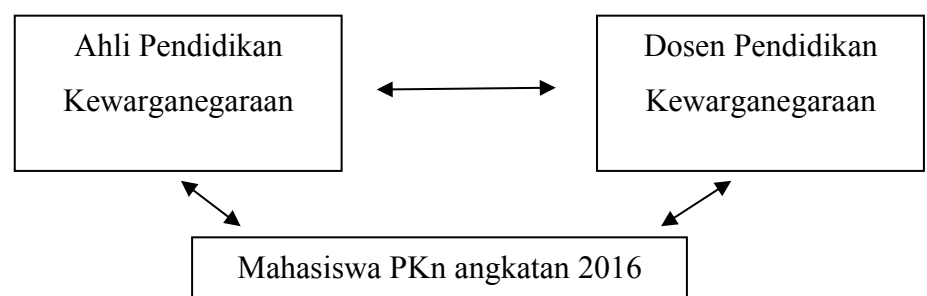
Triangulasi data menunjuk pada upaya peneliti untuk mengakses sumber-sumber data yang lebih bervariasi guna memperoleh data berkenaan dengan persoalan yang sama. Dalam penelitian ini, triangulasi data digunakan untuk menguji keakuratan dan keabsahan suatu data baik berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagaimana Creswell (2008, hlm. 285) mengungkapkan bahwa validitas merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Akurasi hasil penelitian bisa didapat melalui prosedur triangulasi.

(a) Triangulasi Sumber

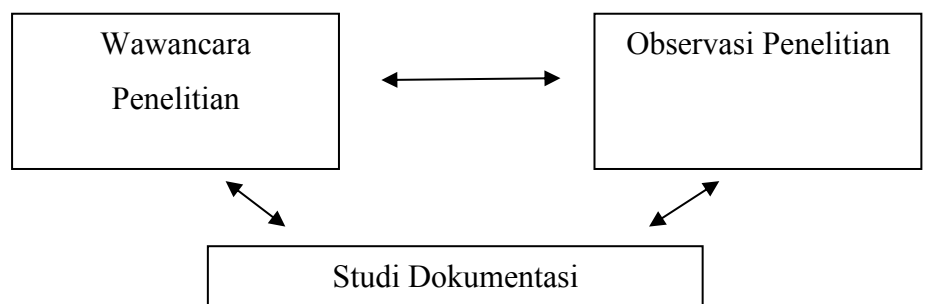
Menurut Sutopo (2006) mengungkapkan dalam situs Pusat Dokumentasi dan Informasi ilmiah, sebagai berikut:

Teknik triangulasi sumber dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda (hlm. 85)

Menggunakan triangulasi sumber data atau informasi, maka peneliti akan lebih mudah mengklasifikasikan siapa saja yang menjadi informan atau apa saja sumber data yang dibutuhkan penelitian. Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek ulang data yang diperoleh dari sumber partisipan agar hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan keadaan dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapaun pihak pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah pihak pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Daya (Data diolah peneliti, 2019)



Gambar 3.2 Triangulasi tiga teknik pengumpulan data Sugiyono (2012, hlm. 372)

b. Uji *Transferability*

Peneliti membuat laporan penelitian dalam bentuk penjelasan yang terperinci, sistematis dan dapat dipercaya, hal itu sangat berkaitan dengan uji *transferability*, sehingga pembaca akan mudah memahami

makna yang ada dalam penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012, hlm. 276) bahwa “transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

c. Uji *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2009) uji confirmability sama dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan, bila hasil penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan, maka peneliti tersebut telah memenuhi standar confirmability. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan berkaitan antar proses dan hasil yang didapatkan, serta melakukan evaluasi hasil penelitian mengenai hubungannya dengan penelitian, hal tersebut ditujukan agar tidak ada suatu hasil yang didapat tanpa proses yang dilalui.